

HUBUNGAN ANTARA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI DESA SUMBERPAKEM KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013

*(Relation between community empowerment and
Increasing family income in Sumberpakem ,
Sumberjambe , Jember
2013)*

Abdul Wahid, A.T Hendrawijaya, dan Deditiani Tri Indrianti
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : DPU@unej.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi keluarganya. Namun faktanya tidak semua masyarakat di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe mendapatkan pemberdayaan dengan baik. Sehingga menimbulkan pertanyaan adakah hubungan pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan pada 31 pengrajin batik desa sumberpakem, dan data sekunder berupa dokumenter ataupun kepusatakaan yang berkaitan dengan lapangan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *pupulation sampling* yaitu masyarakat pengrajin batik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan komputer dengan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows dan analisis korelasi product moment untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2013. Selain itu pemberdayaan masyarakat adalah indikator yang paling berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Sehingga sangat tepat jika dikatakan para pengrajin batik di Desa Sumberpakem adalah orang yang harus berdaya sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat , peningkatan ekonomi keluarga, desa sumberpakem

Abstract

Empowerment of influential people in the family economic improvement . However the fact not all society in the district sumberpakem get well the empowerment. So that arouse many question, is there a relationship between improvement economic with improvement family in the sumberpakem village sumberjambe distret jember. The aims of this research are to find out the relationship of increased economic empowerment families in rural districts sumberpakem sumberjambe Jember district in 2013. This research is quantitative, and using primary data in the form of a questionnaire given to 31 sumberpakem village batik artisans, and secondary data in the form of a documentary or the dictum related with the field. Sample of research using the sampling pupulation community batik craftsmen. Analysis data was performed using computer calculations with SPSS software (Statistical Program for Social Science) v.15 for windows and product moment correlation analysis for test hipotesis. The result showed that there is a significant relationship between increased economic empowerment of people with a family in the village of Jember regency sumberpakem sub sumberjambe 2013. Besides that, the community empowerment is the best indicator of affect the increase in family income. So it is accurate to say the batik artisans in the village sumberpakem is the one who should be empowered in accordance with the principles of andragogy

Keywords: community development, economic family improvement, sumberpakem village

Pendahuluan

Sebagian besar masyarakat Sumberjambe masih menjalani kemiskinan yang relative tinggi, sehingga menimbulkan permasalahan-permasalahan baru yang berdampak pada kehidupan masyarakat salah satunya adalah kondisi kemiskinan. Kemiskinan terjadi karena masyarakat kurang berdaya atau ketidak mampuan mengakses secara ekonomi. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu dalam melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Dengan kata lain, pemberdayaan (*empowering*) adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin. Secara umum pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, kebertanggungjawaban, adalah upaya pokok dari pemberdayaan [1]. Kemiskinan dapat diselesaikan melalui program pemberdayaan. Salah satunya industry kerajinan batik di Desa Sumberpakem didirikan sejak tahun 1965 dan diprakarsai oleh Camat Sumberjambe yang adanya mengetahui potensi para perempuan di Desa Sumberpakem dalam bidang membuat batik di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember diproduksi secara tradisional dengan tenaga kerja terbatas dan sistematis pemasaran yang rendah. Hal ini bertujuan untuk membuat peluang memperoleh penghasilan tambahan bagi masyarakat dan untuk mendukung program pemerintah dalam menumbuhkembangkan industry kecil demi perbaikan perekonomian rakyat. Selain itu memberikan dampak bagi masyarakat khususnya pada perempuan yang dapat membantu perekonomian pada keluarganya. Perekonomian keluarga di daerah Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe masih belum dikatakan mencukupi akan kebutuhan karena dapat dilihat dari peran seorang perempuan/ibu rumah tangga yang membantu perekonomian keluarganya sebagai pengrajin batik dan pembantu rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember 2013. Selain itu, tujuan penelitian juga telah ditetapkan bahwa penelitian ini fokus untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember 2013. Sehingga dari paparan di atas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember 2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, dengan waktu penelitian dari bulan januari sampai mei Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian jenis penelitian kuantitatif dan rancangan korelasi yaitu hubungan antara variable independen (X) dengan variable independen (Y). Data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan sumber data yaitu pengrajin batik Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Pencarian data primer akan dilakukan kuesioner kepada pengrajin batik. Untuk mengambil sampel dalam penelitian menggunakan teknik **population sampling** karena semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yakni desa sumberpakem yang mata pencariannya sebagai pengrajin batik [2]. Sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian diperlukan adanya persiapan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data pengolahan ini dilakukan setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul semuanya. Kegiatan pengolahan data seperti **editing, coding, scoring dan tabulating**. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi **bivariate**. Cara menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalitan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrument [3]. Semua butir-butir pada instrument tersebut di uji melalui perhitungan computer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows. Pada pengelolaan instrumen dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 31 orang. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$. Sedangkan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ untuk r_{kritik} sebesar 0,356. Adapun hasil perhitungan validitas instrumen penelitian untuk variabel X yaitu pemberdayaan masyarakat dan variable Y yaitu peningkatan ekonomi keluarga yang diujikan pada 10 responden/sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Valid Variabel X dan Varibel Y

Item	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Variabel X Pemberdayaan sosial			
1	0,740	0,356	Valid
2	0,833	0,356	Valid
3	0,612	0,356	Valid
4	0,718	0,356	Valid
5	0,796	0,356	Valid
6	0,819	0,356	Valid
7	0,632	0,356	Valid
8	0,763	0,356	Valid
9	0,828	0,356	Valid

10	0,717	0,356	Valid
Variabel X Pemberdayaan ekonomi			
11	0,632	0,356	Valid
12	0,654	0,356	Valid
13	0,645	0,356	Valid
14	0,715	0,356	Valid
15	0,665	0,356	Valid
16	0,566	0,356	Valid
17	0,562	0,356	Valid
18	0,620	0,356	Valid
19	0,668	0,356	Valid
20	0,732	0,356	Valid
Variabel Y Peningkatan ekonomin primer			
21	0,836	0,356	Valid
22	0,821	0,356	Valid
23	0,672	0,356	Valid
24	0,886	0,356	Valid
25	0,852	0,356	Valid
Variabel Y Peningkatan ekonomin sekunder			
26	0,846	0,356	Valid
27	0,745	0,356	Valid
28	0,781	0,356	Valid
29	0,717	0,356	Valid
30	0,712	0,356	Valid

Sedangkan untuk mengetahui uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai “ Cronbach’s Alpha” ketentuannya adalah apabila $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka butir dalam instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui besarnya nilai reliabilitas untuk variable X dan Y sebesar 0,844 dengan N adalah 10 diketahui r tabel sebesar 0,356 sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Relibilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics

Uji Reliabilitas	
Cronbach’s Alpha	N of Item
.844	10

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi product moment. Data dianalisis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara Pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di desa sumberpakem kecamatan sumberjambe kabupaten jember tahun 2013. Korelasi product moment merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval [4]. Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows. Adapun kriteria yang digunakan N = 31 dengan harga Rho dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,356, yaitu.

- 1) Hipotesis kerja (Ha) diterima jika harga Rho hitung \geq harga Rho kritik artinya Ho ditolak;
- 2) Hipotesis nol (Ho) diterima jika harga Rho hitung $<$ harga Rho kritik artinya Ha ditolak.
- 3)

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pemberdayaan masyarakat (X) dengan peningkatan ekonomi keluarga (Y) adalah dengan membandingkan antara hasil Rho hitung dengan Rho tabel. Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tingkat koefisien korelasi antara pemberdayaan sosial dengan peningkatan ekonomi keluarga sebesar 0,590 > Rho tabel, jadi bisa dikatakan bahwa pemberdayaan sosial memiliki hubungan dengan Peningkatan ekonomi keluarga dengan interpretasi yang sedang. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan interpretasi yang sedang antara pemberdayaan sosial dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Koefisien korelasi antara pemberdayaan ekonomi dengan peningkatan ekonomi keluarga sebesar 0,838 > Rho tabel, jadi dapat dikatakan bahwa pemberdayaan sosial memiliki hubungan dengan peningkatan ekonomi keluarga dengan interpretasi yang sangat kuat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dengan interpretasi yang sangat kuat antara pemberdayaan ekonomi dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Rho hitung sebesar 0,918, maka apabila diuji signifikansi dengan harga Rho kritik dengan N=31 dan interval kepercayaan sebesar 95% adalah 0,356. Ternyata Rho hitung > Rho tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi

keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember tahun 2013

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows, diperoleh harga R_{hitung} sebesar 0,918, maka apabila dikonsultasikan dengan harga R_{tabel} dengan $N = 31$ sebesar 0,356, ternyata $R_{hitung} > R_{kritik}$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat hubungan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember tahun 2013. Kemudian setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai ρ hitung sebesar 0,918 beradapada kelas interval 0,80 – 1,000 artinya hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah sangat kuat. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember tahun 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan ekonomi dengan R_{hitung} sebesar $0,918 > R_{tabel}$ sebesar 0,356 dengan interpretasi koefisien korelasi yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai peningkatan ekonomi yang maksimal maka dibutuhkan pemberdayaan yang maksimal pula. Aspek pemberdayaan sosial memiliki tingkat koefisien korelasi (R_{hitung}) sebesar 0,590, sehingga bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan sosial memiliki hubungan dengan interpretasi yang sedang dengan peningkatan ekonomi. Berarti jika masyarakat sumberjambe memiliki tingkat pemberdayaan sosial yang tinggi belum tentu peningkatan ekonomi keluarganya juga tinggi. Aspek pemberdayaan ekonomi memiliki tingkat koefisien korelasi (R_{hitung}) sebesar 0,838, sehingga bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi memiliki hubungan dengan interpretasi yang sangat kuat dengan peningkatan ekonomi. Berarti jika masyarakat sumberjambe memiliki tingkat pemberdayaan ekonomi yang tinggi maka hasil peningkatan ekonomi keluarganya juga tinggi

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan peningkatan ekonomi keluarga di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember tahun 2013. Selain itu pemberdayaan ekonomi adalah indikator yang paling berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi. Sehingga peran pemerintah atau lingkungan terhadap pemberdayaan ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini mengingat bahwa peningkatan ekonomi tidak bisa terjadi

dengan sendirinya. Masyarakat sumberjambe perlu dukungan, seperti pelatihan atau pemberdayaan agar kedepannya masyarakat dapat mandiri sehingga bisa meningkatkan pendapatannya. Selain itu juga diharapkan bagi warga masyarakat Desa Sumberpakem yang mata pencariannya sebagai pengrajin batik agar dapat lebih termotivasi dengan program pemberdayaan yang terselenggara di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember sehingga bisa meningkatkan kualitas kehidupannya.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti yakni Abdul Wahid mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Pembimbing yaitu Drs. H. Arief Tukiman Hendrawijaya, SH. M. Kes dan Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc. yang telah memberikan pengarahan serta solusi atas setiap permasalahan yang peneliti hadapi. Tidak lupa pula, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak H. Mawardi yang telah membantu dan memberikan kerjasamanya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1] upriyanto, 2004, *Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*, Muara Kendana, Jakarta.
- [2] Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [3] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Magsun, Sofwan, H., dan Lathif, A.M. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: FKIP UNEJ.